BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* dan kecerdasan emosional merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden (jama'ah Al-Khidmah), dengan jumlah sampel yang telah di tentukan yaitu 80 jama'ah yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun skala intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* terdiri dari 25 pernyataan dengan 14 pernyataan *favorable* dan 11 pernyataan *unvaforable*. Kecerdasan emosi terdiri dari 32 pernyataan dengan 17 *favorable* dan 15 pernyataan *unvaforable* disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 4,3,2,1 untuk pernyataan *favorable* dan 1,2,3,4 untuk pernyataan *unfavorable.*

Hasil penelitian diatas dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut.

5.1.1 Data Hasil Skala Intensitas Melaksanakan Dzikir *Khushushy*

Untuk menentukan nilai kuantitatif intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* adalah dengan menjumlahkan skor jawaban Skala dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Nilai Skor Akhir Skala Intensitas Melaksanakan Dzikir *Khushushy*

No Responden	Jumlah	No Responden	Jumlah	No Responden	Jumlah	No Responden	Jumlah
1	97	22	99	43	78	64	95
2	88	23	100	44	84	65	85
3	97	24	92	45	82	66	83
4	96	25	94	46	83	67	84
5	97	26	96	47	85	68	82
6	94	27	91	48	85	69	84
7	93	28	91	49	85	70	88
8	90	29	82	50	92	71	95
9	98	30	93	51	84	72	96
10	96	31	92	52	83	73	94
11	96	32	98	53	81	74	98
12	97	33	93	54	86	75	92
13	98	34	97	55	79	76	95
14	99	35	94	56	79	77	86
15	93	36	87	57	87	78	81
16	99	37	97	58	87	79	81
17	93	38	94	59	90	80	92
18	99	39	93	60	97	**Total**	**7249**
19	97	40	81	61	92	**Rata-Rata**	**90,6125**
20	98	41	77	62	88		
21	96	42	89	63	90		

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* dan skor rata-rata *(mean)* adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

K = 1 + 3,3 *log n*

= 1+ 3,3 *log* 80

= 1 + 3.3 (1,90)

= 1 + 6.28

= 7.28

Dibulatkan menjadi 7

b. Mencari *range*

R = H – L

= 100 - 77

= 23

Keterangan :

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

c. Menentukan nilai interval kelas

$$\mathbf{I = \frac{R}{K}}$$

$$I = \frac{23}{7} = 3{,}328$$ dibulatkan menjadi 3

Jadi interval kelas adalah 3 dan jumlah interval 7

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Skor Mean Dzikir *Khushushy*

No	Interval	X tengah	F	F.X	Mean
1	101 – 103	102,5	0	0	$M = \frac{\Sigma f x}{N}$ = $\frac{7256}{80}$ = 90,7
2	97 – 100	98,5	18	1773	
3	93 – 96	94,5	20	1890	
4	89 – 92	90,5	12	1086	
5	85 – 88	86,5	12	1038	
6	81 – 84	82,5	14	1155	
7	77 – 80	78,5	4	314	
			N=80	Σ FX= 7256	

d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas melaksanakan dzikir *khushushy*

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (X) dengan cara menggunakan range:

R = H – L

= 100 - 77

= 23

Keterangan:

H = angka tertinggi

L = angka terendah

Menentukan interval nilai

$$i = \frac{Range}{Jumlah\ Range}$$

$$= \frac{23}{3}$$

$$= 7$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Intensitas Melaksanakan Dzikir *Khushushy*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	93 – 100	38	47,5 %	Tinggi
2	85 – 92	24	30 %	Sedang
3	77 – 84	18	22,5 %	Rendah
Jumlah		N=80	ΣP=100%	

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 38 responden (47,5%) termasuk kategori “tinggi” dalam intensitas melaksanakan dzikir *khushushy.*
2. Sebanyak 24 responden (30%) termasuk kategori ”sedang” dalam intensitas melaksanakan dzikir *khushushy.*
3. Sebanyak 18 responden (22,5%) termasuk kategori ”rendah” dalam intensitas melaksanakan dzikir *khushushy*.

5.1.2 Data Hasil Skala Kecerdasan Emosional

Untuk menentukan nilai kuantitatif kecerdasan emosional jama’ah adalah dengan menjumlahkan skor jawaban Skala dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12
Nilai Skor Akhir Skala Kecerdasan Emosional Jama'ah

No Responden	Jumlah	No Responden	Jumlah	No Responden	Jumlah	No Responden	Jumlah
1	127	22	124	43	106	64	101
2	126	23	121	44	97	65	102
3	124	24	121	45	112	66	102
4	121	25	121	46	101	67	103
5	123	26	124	47	103	68	109
6	120	27	112	48	104	69	109
7	123	28	120	49	106	70	111
8	123	29	102	50	98	71	113
9	121	30	114	51	103	72	110
10	128	31	112	52	109	73	112
11	123	32	114	53	103	74	114
12	121	33	110	54	98	75	112
13	121	34	117	55	92	76	111
14	123	35	117	56	85	77	110
15	122	36	125	57	102	78	112
16	120	37	118	58	92	79	110
17	119	38	120	59	111	80	100
18	120	39	117	60	104	**Total**	**8978**
19	124	40	120	61	101	**Rata-Rata**	**112.225**
20	120	41	92	62	101		
21	118	42	115	63	106		

a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

K = 1 + 3,3 *log n*

= 1+ 3,3 *log* 80

= 1 + 3.3 (1,90)

= 1 + 6.28

= 7,28 Dibulatkan menjadi 7

b. Mencari *range*

R = H – L

= 128 – 85

= 43

Keterangan :

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

c. Menentukan nilai interval kelas

$$\mathbf{I = \frac{R}{K}}$$

$$I = \frac{43}{7}$$

= 6,14 dibulatkan menjadi 6

Jadi interval kelas adalah 6 dan jumlah interval 7

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Skor Mean Kecerdasan Emosional

No	Interval	X tengah	F	F.X	Mean
1	127 – 133	130	2	260	$M = \frac{\Sigma f x}{N}$ = $\frac{8829}{80}$ = 110,36
2	120 – 126	123	25	3075	
3	113 – 119	116	11	1276	
4	106 – 112	109	20	2180	
5	99 – 105	92	15	1380	
6	92 – 98	95	6	570	
7	85 – 91	88	1	88	
			N=80	Σ FX= 8829	

d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) kecerdasan emosional

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (Y) dengan cara menggunakan range:

R = H – L **Keterangan:**

= 128 - 85 H = angka tertinggi

= 43 L = angka terendah

Menentukan interval nilai

$$i = \frac{Range}{Jumlah\ Range}$$

$$= \frac{43}{3}$$

= 14,3 Dibulatkan menjadi 14

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Kecerdasan Emosi

No	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	115 – 129	35	43,75 %	Tinggi
2	100 -114	38	47,5 %	Sedang
3	85 – 99	7	8,75 %	Rendah
Jumlah		N=80	ΣP=100%	

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) Intensitas melaksanakan kecerdasan emosional di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 35 responden (43,74%) termasuk kategori ”tinggi” dalam kecerdasan emosional.
2. Sebanyak 38 responden (47,5%) termasuk kategori “sedang” dalam kecerdasan emosional.
3. Sebanyak 7 responden (8,75%) termasuk kategori “rendah” dalam kecerdasan emosional.

5.2 Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* terhadap kecerdasan emosional jama’ah Al – Khidmah Kecamatan Ngaliyan Semarang. Semakin tinggi intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* seseorang maka akan semakin tinggi kecerdasan emosionalnya. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* maka semakin rendah kecerdasan emosionalnya.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, baik dalam variabel X yaitu intensitas melaksanakan dzikir *khushushy*, maupun dari data variabel Y yaitu kecerdasan emosional yang bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis.

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi dengan satu prediktor. Adapun tugas pokok analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor

b. Menguji signifikansi korelasi determinasi uji t

c. Mencari persamaan garis regresi

d. Mencari variasi regresi

Agar memudahkan pengolahan data langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data hasil Skala yang diperoleh ke dalam tabel kerja analisis regresi sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 15
Tabel Kerja Analisis Regresi Satu Prediktor Dalam Sekor Kasar

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	97	127	9409	16129	12319
2	88	126	7744	15876	11088
3	97	124	9409	15376	12028
4	96	121	9216	14641	11616
5	97	123	9409	15129	11931
6	94	120	8836	14400	11280
7	93	123	8649	15129	11439
8	90	123	8100	15129	11070
9	98	121	9604	14641	11858
10	96	128	9216	16384	12288
11	96	123	9216	15129	11808
12	97	121	9409	14641	11737
13	98	121	9604	14641	11858
14	99	123	9801	15129	12177
15	93	122	8649	14884	11346
16	99	120	9801	14400	11880
17	93	119	8649	14161	11067

18	99	120	9801	14400	11880
19	97	124	9409	15376	12028
20	98	120	9604	14400	11760
21	96	118	9216	13924	11328
22	99	124	9801	15376	12276
23	100	121	10000	14641	12100
24	92	121	8464	14641	11132
25	94	121	8836	14641	11374
26	96	124	9216	15376	11904
27	91	112	8281	12544	10192
28	91	120	8281	14400	10920
29	82	102	6724	10404	8364
30	93	114	8649	12996	10602
31	92	112	8464	12544	10304
32	98	114	9604	12996	11172
33	93	110	8649	12100	10230
34	97	117	9409	13689	11349
35	94	117	8836	13689	10998
36	87	125	7569	15625	10875
37	97	118	9409	13924	11446
38	94	120	8836	14400	11280
39	93	117	8649	13689	10881
40	81	120	6561	14400	9720
41	77	92	5929	8464	7084
42	89	115	7921	13225	10235
43	78	106	6084	11236	8268
44	84	97	7056	9409	8148
45	82	112	6724	12544	9184
46	83	101	6889	10201	8383
47	85	103	7225	10609	8755
48	85	104	7225	10816	8840
49	85	106	7225	11236	9010
50	92	98	8464	9604	9016
51	84	103	7056	10609	8652
52	83	109	6889	11881	9047
53	81	103	6561	10609	8343

54	86	98	7396	9604	8428
55	79	92	6241	8464	7268
56	79	85	6241	7225	6715
57	87	102	7569	10404	8874
58	87	92	7569	8464	8004
59	90	111	8100	12321	9990
60	97	104	9409	10816	10088
61	92	101	8464	10201	9292
62	88	101	7744	10201	8888
63	90	106	8100	11236	9540
64	95	101	9025	10201	9595
65	85	102	7225	10404	8670
66	83	102	6889	10404	8466
67	84	103	7056	10609	8652
68	82	109	6724	11881	8938
69	84	109	7056	11881	9156
70	88	111	7744	12321	9768
71	95	113	9025	12769	10735
72	96	110	9216	12100	10560
73	94	112	8836	12544	10528
74	98	114	9604	12996	11172
75	92	112	8464	12544	10304
76	95	111	9025	12321	10545
77	86	110	7396	12100	9460
78	81	112	6561	12544	9072
79	81	110	6561	12100	8910
80	92	100	8464	10000	9200
N : 80	**7249**	**8978**	**659941**	**1015092**	**816688**

Dari tabel di atas dapat diketahui:

N : 80

Σ X : 7249

Σ Y : 8978

ΣX^2 : 659941

ΣY^2 : 1015092

ΣXY : 816688

Setelah diketahui dari tabel korelasi antara variabel X dan Y, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

a. Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari peason, dengan rumus sebagai berikut:

$$r\,xy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r*xy* harus mencari Σxy, Σx^2, Σy^2 dengan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$= 659941 - \frac{(7249)^2}{80}$$

$$= 659941 - \frac{52548001}{80}$$

$$= 659941 - 656850{,}01$$

$$= 3090{,}99$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$= 1015092 - \frac{(8978)^2}{80}$$

$$= 1015092 - \frac{80604484}{80}$$

$$= 1015092 - 1007556{,}05$$

$$= 7535{,}95$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 816688 - \frac{(7249)(8978)}{80}$$

$$= 816688 - 813519{,}02$$

$$= 3168{,}98$$

Sehingga

$$r\ xy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{3168{,}98}{\sqrt{(3090{,}99).(7535{,}95)}}$$

$$= \frac{3168{,}98}{(55{,}59).(86{,}80)}$$

$$= \frac{3168{,}98}{4825{,}21}$$

$$= 0{,}657$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,431$

b. Uji Signifikasi Korelasi Melalui Uji *t*

Untuk menguji korelasi itu signifikan atau tidak, maka dapat dilakukan dengan melalui uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}656\ \sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0{,}431}}$$

$$= \frac{0{,}656\ (8{,}83)}{\sqrt{0{,}569}}$$

$$= \frac{5{,}792}{0{,}754}$$

$$= 7{,}688$$

c. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b\,X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subyek dalam dependen

a = konstanta (harga 0 = 0)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dari nilai yang dikumpulkan dapat dicari

$$\hat{Y} = \frac{\sum Y}{N} \qquad\qquad X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{8978}{80} \qquad\qquad = \frac{7249}{80}$$

$$= 112{,}23 \qquad\qquad = 90{,}61$$

Untuk mengetahui $\hat{y}$ terlebih dahulu harus dicari harga *a* dan *b* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{80\,(816688) - (7249)\,(8978)}{80\,(659941) - (7249)^2}$$

$$= \frac{65335040 - 65081522}{52795280 - 52548001}$$

$$= \frac{253518}{247279}$$

$$= 1{,}025$$

$$a = \hat{Y} - b\,X$$

$$= 112{,}23 - 1{,}025\,(90{,}61)$$

$$= 112{,}23 - 92{,}875$$

$$= 19{,}355$$

Jadi $\hat{Y} = a + bX$

$$= 19{,}355 + 1{,}025\,X$$

d. Mencari variasi regresi

Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$F\ reg = \frac{RK\ reg}{RK\ res}$$

Sebelum mencari F reg harus mencari *JK reg, Db reg, RK reg, JK res, Db res, RK res* dengan rumus sebagai berikut :

$$JK\ reg = \frac{(\sum x\ y)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(3168,98)^2}{3090,99}$$

$$= \frac{10042434,24}{3090,99}$$

$$= 3248,93$$

$$Db\ reg = 1$$

$$RK\ reg = \frac{JK\ reg}{Db\ reg}$$

$$= \frac{3248,93}{1}$$

$$= 3248,93$$

$$JK\ res = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 7535,95 - \frac{(3168,98)^2}{3090,99}$$

$$= 7535,95 - 3248,93$$

$$= 4287,02$$

db *res* = N – 2

= 80 – 2 = 78

$$\textbf{\textit{RK res}} = \frac{\textbf{\textit{JK res}}}{\textbf{\textit{db res}}}$$

$$= \frac{4287,02}{78}$$

= 54,961

Jadi $\textbf{\textit{F reg}} = \frac{\textbf{\textit{RK reg}}}{\textbf{\textit{RK res}}}$

$$= \frac{3248,93}{54,961}$$

= 59,113

Tabel 16
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber variasi	**DB**	**JK**	**RK**	**F_{reg}**	**F*t* 5%**	**F*t* 1%**
Regresi (reg)	1	3248,93	3248,93	59,113	0,220	0,286
Residu (res)	78	4287,02	54,961			
Total	79	7535,95				

5.3 Analisis Lanjutan

Pada analisis lanjutan ini akan diinterpretasikan hasil dari hipotesis secara relevansinya dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* terhadap kecerdasan emosional jama'ah.

Semakin tinggi intensitas melaksanakan *dzikir khushushy* seseorang maka akan semakin tinggi kecerdasan emosionalnya. Begitupun sebaliknya semakin rendah intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* maka semakin rendah kecerdasan emosionalnya dengan membuktikan hasil F*reg* pada tabel (N: 80) pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk menguji apakah intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* berpengaruh terhadap kecerdasan emosi jama'ah itu signifikan, maka harga F*reg* = 59,113 dapat dikonsultasikan dengan r *tabel* dengan N = 80 atau derajat kebebasan db = 80 – 2 = 78. Harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis F*t* 0,01 (1:78) dan untuk taraf signifikan 5% ditulis F*t* 0,05 (1:78) pada tabel dapat diketahui bahwa:

F *reg* = 59,113 > F*t* 0,05 : 0,220 = Signifikan dan hipotesis diterima.

F *reg* = 59,113 > F*t* 0,01 : 0,286 = Signifikan dan hipotesis diterima.

Dengan demikian intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan kecerdasan emosional jama'ah. Semakin sering melakukan dzikir *khushushy* maka akan semakin tinggi kecerdasan emosionalnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah melakukan dzikir *khushushy* maka semakin rendah kecerdasan emosionalnya.

5.4 Pembahasan hasil Penelitian

Dzikir *khushushy* merupakan salah satu kegiatan yang dapat menghentikan gambaran-gambaran negatif serta dapat mengobati penyakit

psikologis terutama kecerdasan emosional. Karena pada dasarnya dzikir tersebut dapat menenangkan jiwa seseorang. Internalisasi dari pemaknaan dzikir *khushushy* dapat menumbuhkan dan meningkatkan kontrol diri terutama dalam mengontrol emosi. Individu cenderung bisa mengatur dirinya sendiri, mampu mendahulukan skala prioritas yang harus dicapai oleh individu tersebut dan juga akan senantiasa berusaha mengejar ketertinggalan dan kekurangan yang dimilikinya. Individu yang mempunyai kontrol diri yang baik, ia senantiasa mampu mengendalikan perilaku emosinya.

Sebagai hasil penelitian di atas bahwa intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* sangat berpengaruh dalam mengendalikan dan mengontrol timbulnya emosi pada jama'ah Al-Khidmah Kecamatan Ngaliyan Semarang.

Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* terhadap kecerdasan emosional jama'ah Al-Khidmah kecamatan Ngaliyan Semarang. Setelah diadakan analisis uji hipotesis kemudian dilanjutkan pada analisis lanjut, dan setelah melalui proses perhitungan, dapat diketahui hasil dari intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* dan kecerdasan emosional jama'ah Al-Khidmah kecamatan Ngaliyan Semarang. Untuk variabel intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* pada jama'ah Al–Khidmah Kecamatan Ngaliyan Semarang diperoleh mean (rata-rata) sebesar 90,7, hal ini berarati bahwa intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* dalam kategori "tinggi", yaitu pada interval 93 – 100. Sedangkan untuk variabel kecerdasan emosional diperoleh mean (rata-rata) sebesar 110,36,

hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional jama'ah Al-Khidmah Kecamatan Ngaliyan Semarang dalam kategori "sedang", yaitu berada pada interval 100 – 114.

Untuk menguji apakah intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* berpengaruh terhadap kecerdasan emosi jama'ah itu signifikan, maka harga F*reg* = 59,113 dapat dikonsultasikan / dicocokkan dengan r *tabel* dengan N = 80 atau derajat kebebasan db = 80 – 2 = 78. harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis F*t* 0,01 (1:78) dan untuk taraf signifikan 5% ditulis F*t* 0,05 (1:78) pada tabel dapat diketahui bahwa F *reg* = 59,113 > F*t* 0,05 : 0,220 = Signifikan dan hipotesis diterima dan F *reg* = 59,113 > F*t* 0,01 : 0,286 = Signifikan dan hipotesis diterima. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi intensitas melaksanakan dzikir *khushushy* maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional jama'ah Al-Khidmah Ngaliyan Semarang.

5.5 Kondisi Jama'ah Al – Khidmah Kecamatan Ngaliyan Semarang Sesudah Mengikuti Dzikir *Khushushy*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada jama'ah Al-Khidmah Kecamatan Ngaliyan Semarang hampir semuanya memberikan tanggapan yang positif. Setelah mereka masuk dan aktif didalamnya, mereka dapat merasakan perbedaan yang terjadi pada dirinya, yakni ketenangan dan ketenteraman batin, hal ini dapat berdampak pada perilaku sehari-hari baik dalam mencari nafkah atau pergaulan dengan sesama manusia yang senantiasa

diliputi dengan kearifan, kesabaran dan ketenangan serta kedamaian. Lebih dari itu, mereka dapat menerima segala keadaan yang menimpa pada dirinya. Dalam shalat dan berdzikir misalnya, mereka merasa ada suatu peningkatan kekhusyu'an, tabah dalam menghadapi cobaan hidup, peningkatan dalam kegiatan sosial dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Dengan adanya jama'ah Al-Khidmah di tengah-tengah mereka, mereka juga dapat merasakan suasana yang damai dan tenteram yang ada lingkungan jama'ah Al-Khidmah tersebut serta mereka juga menyukai dengan hal-hal yang bersifat religius / keagamaan, jadi jama'ah Al-Khidmah tersebut merasa lebih dekat kepada Allah dan merasa memiliki keluarga dengan visi dan misi yang sama.